

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara metodologi, penelitian ini akan menggunakan paradigma kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif terdiri dari asumsi filosofis, strategi, metode pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data yang lebih beragam dibandingkan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010, hlm. 258).

Penelitian ini mengambil paradigma kualitatif sebab hendak memaknai interaksi antara informan dengan realitas Penguatan sikap toleransi beragama antar siswa melalui pendidikan berkarakter. Dengan melakukan wawancara dan pengamatan maka diharapkan akan adanya pemahaman emik (persepsi informan) ihwal kepercayaan, tujuan, dan alat untuk memaknai pentingnya pendidikan berkarakter. Peneliti juga menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data dan secara adaptif berupaya menyesuaikan diri dengan kedinamisan realitas yang beraneka ragam (Alwasilah, 2012, hlm. 60).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus ialah strategi penelitian yang hendak memberikan penjelasan secara teliti dan cermat tentang suatu program, aktivitas, proses, peristiwa, atau sekelompok individu (Creswell, 2010, hlm. 20). Kasus-kasus atau peristiwa yang ditemukan akan dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti akan mengumpulkan secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan informasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Salah satu ciri studi kasus ialah untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” dan bukan pertanyaan “apa” atau “berapa banyak” yang lebih tepat menggunakan pendekatan kuantitatif dan strategi survei (Yin dalam Alwasilah, 2015, hlm. 86). Peneliti memilih desain penelitian studi kasus dengan maksud mendapatkan gambaran yang jelas guna menjawab pertanyaan penelitian terkait program pendidikan berkarakter yang di implementasikan di SMPN 1 Purwakarta untuk meningkatkan

sikap toleransi antar umat beragama siswa. Penelitian yang mendalam (*in depth study*) terhadap pelaksanaan program ini diharapkan akan memberikan penjelasan yang berdampak lebih luas di luar batas kasus yang diteliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber dan metode yang jamak agar memperoleh pemahaman yang utuh, kaffah, dan holistik (Alwasilah, 2015, hlm. 76).

C. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Informan penelitian yang dimaksud adalah subjek penelitian, yaitu orang yang memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dikembangkan melalui pedoman wawancara dan observasi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan tidak diberi batasan hingga menurut peneliti telah mencapai pada data yang seragam (data jenuh). Teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu yaitu pengambilan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang mempunyai pengetahuan yang lebih tentang pelaksanaan pendidikan berkarakter serta ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut. Informan dalam penelitian ini ialah dinas pendidikan, pemuda dan olahraga (Disdikpora) Kabupaten Purwakarta (pelaksana kebijakan bupati) Kepala sekolah SMPN 1 Purwakarta, Wakil kepala sekolah, Guru PKn, Siswa.

Adapun yang di jadikan lokasi penelitian ini adalah SMP N 1 Purwakarta yang berada di kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat tepatnya di jalan Jl. Kol. Kornel Singawinata No. 60, Purwakarta. Posisi sekolahnya berhadapan langsung dengan SMA N 1 Purwakarta. Dijadikan tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang telah menerapkan Konsep Pendidikan Berkarakter sesuai dengan Perbup no 16 tahun 2015 tentang pendidikan Berkarakter. Selain itu sekolah ini ditunjuk oleh pemerintah Kabupaten Purwakarta sebagai sekolah percontohan dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama. Sebagai percontohan, sekolah tersebut menyediakan ruangan khusus untuk ibadah sesuai ajaran agama dan keyakinannya masing-masing. Sehingga, pelajar tersebut bisa setiap hari beribadah sebelum belajar.

D. Data Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, dan staf sekolah sebagai penyelenggara pendidikan Berkarakter, maupun siswa sebagai peserta didik.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Data sekunder ini diperoleh melalui pengamatan peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian dan hasil wawancara.

E. Peran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti akan terlibat dalam kegiatan atau fenomena yang berkelanjutan secara terus-menerus (Creswell, 2010, hlm. 264). Sehingga peneliti berharap mendapatkan pengalaman guna membentuk interpretasi serta memperoleh data berupa masalah-masalah etis yang sewaktu-waktu bisa muncul. Dengan keterlibatan langsung peneliti dalam proses kegiatan belajar khususnya terkait dengan Pendidikan Berkarakter bersama para guru dan siswa diharapkan keunggulan peran peneliti kualitatif dapat diperoleh sehingga interpretasi data menjadi lebih mendalam dan valid

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan adalah :

1. Observasi

Jenis jenis observasi yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif antara lain observasi non-interaktif dan observasi interaktif (Bogdan & Biklen, 1992, hlm. 287). Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan secara dominan bentuk partisipasi interaktif dan observasi *nonpartisipasif* (observasi secara tidak langsung atau tidak secara terang-terangan). Menurut Creswell (2010, hlm. 267) observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 1993, hlm. 113). Maksud dilakukannya wawancara ini adalah untuk membuat suatu konstruksi sekarang dan di sini mengenai orang, peristiwa, aktivitas, perasaan dan sebagainya.

Dengan wawancara mendalam ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.

Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang dirisendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk pengumpulan data yang bersumber dari asip dan dokumen yang dimiliki oleh SMP N 1 Purwakarta. Peneliti melengkapi data dokumentasi dengan mengambil foto-foto aktivitas program Pendidikan Berkarakter di SMP N 1 Purwakarta yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Peneliti juga akan menanyakan kesediaan dari informan untuk di ambil data dokumentasi baik berupa gambar, foto, dan salinan dokumen yang diperlukan sebagai data penelitian. Persetujuan tersebut dibuat dalam bentuk lembar persetujuan pengambilan data dokumen.

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Alat yang digunakan
1.	Bagaimana implementasi program pendidikan berkarakter di SMPN 1	Analisis dokumen	Daftar tilik dan

	Purwakarta?	dan wawancara	pedoman wawancara
2.	Mengapa program pendidikan berkarakter menjadi penting dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi peserta didik di SMPN 1 Purwakarta?	Observasi dan wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara
3.	Bagaimana peran sekolah dalam menanamkan nilai toleransi bagi peserta didik di SMPN 1 Purwakarta?	Observasi dan wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara

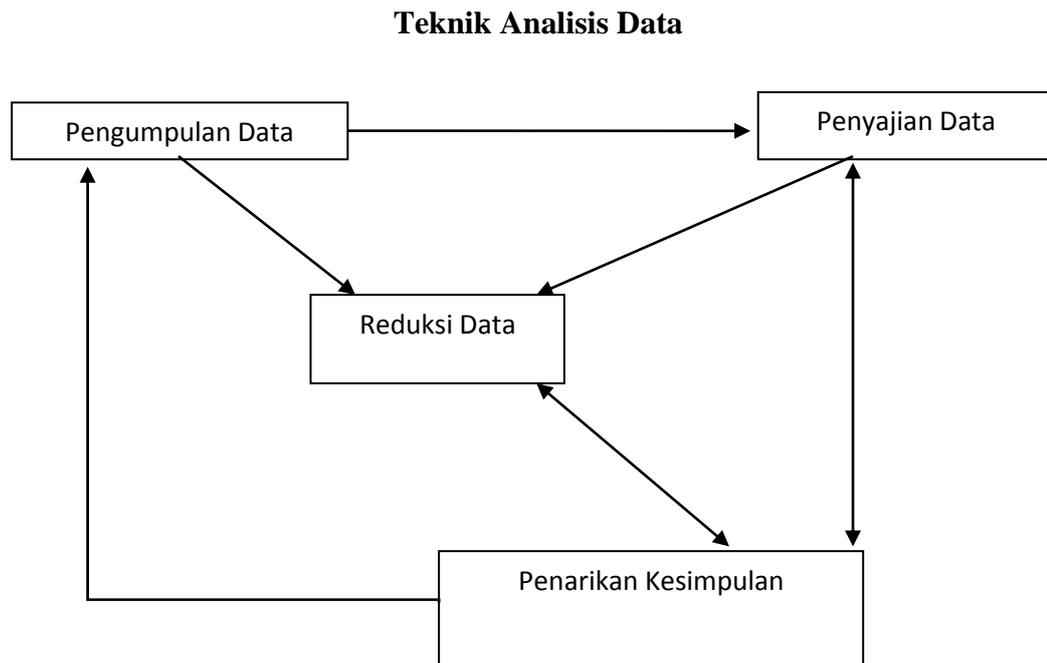
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data yang berupa teks dan gambar (Creswell, 2010, hlm. 274). Analisis data kualitatif model interaktif terdapat 3 (tiga) tahap.

Pertama, reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan dari anggota program urban farming. *Kedua*, dalam analisis data interaktif adalah penyajian data (*data display*). Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan penyajian data. Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan atau *verification* (Miles dan Huberman, 2007, hlm. 18).

Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Teknik analisis data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



(Sumber : Miles dan Huberman, 2007, hlm. 20)

H. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang akan dilakukan ialah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan sebab dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Oleh karena itu, sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili orang banyak atau kebenaran *stakeholder* (Alwasilah, 2015, hlm. 159).

